

KEY INDICATOR

17/06/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.68	7.68	(0.20)	38.00
USD/IDR	14,334.00	14,325.00	0.06%	2.90%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,190.53	-0.96%	-0.06%	15.25
MSCI	7,063.12	-0.97%	-0.16%	15.20
HSEI	27,227.16	0.40%	6.76%	10.78
FTSE	7,357.31	0.16%	9.26%	12.76
DJIA	26,112.53	0.09%	13.23%	16.20
NASDAQ	7,845.02	0.62%	19.14%	23.28

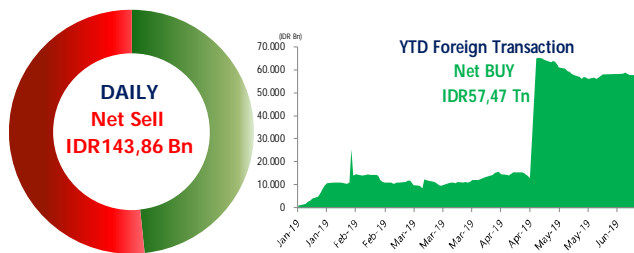
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	51.93	-1.10%	-22.37%	14.56%
COAL	USD/TON	71.15	-0.35%	-38.40%	-30.18%
CPO	MYR/MT	2,034.00	1.24%	-12.85%	-4.10%
GOLD	USD/TOZ	1,339.65	-0.16%	2.87%	4.57%
TIN	USD/MT	18,950.00	-1.33%	-9.24%	-2.75%
NICKEL	USD/MT	11,769.00	-0.80%	-23.00%	9.68%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
FAST	Cash Dividend	Rp32/share
BUMI	RUPS	-
KKGI	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA mengalami kenaikan 0,09% pada Senin (17/09) yang diiringi kenaikan S&P (0,09%) dan Nasdaq (0,62%). Penguatan tersebut didorong oleh sektor berbasis teknologi serta optimisme investor terhadap petunjuk mengenai kebijakan moneter The Fed untuk 2H19 pada minggu ini dimana investor memprediksi penurunan suku bunga di Juli dan September. Sentimen positif tersebut mendorong penguatan pembukaan bursa regional, sedangkan bursa Eropa bergerak variatif. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) Pidato Presiden ECB Draghi ; 2) Euro Zone Inflasi May-19; 3) Jepang Neraca Dagang May-19.

Domestic Updates

Bank Indonesia merilis Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia per Apr-19 sebesar USD389,3 miliar yang tumbuh 8,7% YoY dan meningkat 7,9% dari Mar-19 karena transaksi penarikan neto dan pengaruh nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS sehingga utang Rupiah tercatat lebih tinggi dalam demominasi dolar AS. ULN terdiri dari utang pemerintah dan bank sentral sebesar USD189,7 miliar serta utang swasta (termasuk BUMN) sebesar USD199,6 miliar.

Company News

HOKI membagikan dividen sebesar Rp26,16 miliar atau sekitar 29% dari laba bersih 2018 yang tercatat sebesar Rp90,2 miliar. Dividen yield sebesar 1,5% dari harga Rp710 per 17 Juni 2019 pukul 15.00 atau setara dengan Rp11 per lembar saham. Dividen akan dibagikan pada 19 Juli mendatang. (Kontan)

APLN tengah melengkapi izin administrasi untuk perpanjangan izin pelaksanaan reklamasi Pulau G dimana proses pembangunan pulau telah mencapai 70%. JKP pada 1Q19 mencatatkan aset reklamasi sebesar Rp515,84 miliar terdiri biaya pemerolehan izin reklamasi, pembuatan master plan, dan kontribusi yang disyaratkan dalam izin reklamasi. Hal ini mendorong peningkatan target marketing sales sekitar Rp3-4 triliun (Vs Rp2,39 triliun di FY18A) serta capex senilai Rp3-3,5 triliun di FY19E. (Market Bisnis)

AISA baru saja menggelar RUPO dan RUPSI yang merencanakan di tahun 2023 kreditur memiliki opsi untuk mengkonversi sebagian atau seluruh tagihan menjadi saham AISA di harga Rp200 per lembar saham. Berdasarkan pengurusn PKPU, PT Tiga Pilar memiliki tagihan sebesar Rp807 miliar dari 21 kreditur konkuren dan sebesar Rp1,4 triliun dari 18 kreditur separatis. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG ditutup melemah 0,96% ke level 6.190,52 pada perdagangan Senin (17/06) seiring dengan aksi jual bersih investor asing senilai Rp143,86 miliar. Di sisi lain, nilai tukar rupiah terhadap USD terdepresiasi pada level Rp14.334. Sementara itu, bursa regional bergerak variatif menjelang pertemuan The Fed minggu ini. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak pada rentang 6.150-6.240 di tengah penantian pasar akan data penjualan motor dan mobil per Mei-19. **Today's recommendation: ANTM, HMSP, WTON, BBRI.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ANTM	765	Buy on Weakness	ANTM berpotensi melanjutkan koreksinya ke arah 730. Setelah wave (ii) selesai, maka ANTM berpotensi menguat kembali untuk membentuk wave (iii).
HMSP	3,270	Buy on Weakness	HMSP saat ini berada pada wave [iii]. Sehingga dalam jangka pendek HMSP mampu menguat kembali untuk membentuk wave [iii].
WTON	535	Buy on Weakness	WTON masih berpeluang terkoreksi kembali ke area 520-530. Selanjutnya WTON berpotensi menguat kembali untuk membentuk wave v.
BBRI	4,200	Sell on Strength	Posisi BBRI saat ini berada pada akhir wave (c) dari wave [b], dimana potensi kenaikan BBRI sudah mulai terbatas. BBRI diperkirakan akan terkoreksi dengan level minimal berada pada 3.900.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst**  
[roro.harwaningrum@mncgroup.com](mailto:roro.harwaningrum@mncgroup.com)  
 Banking, Auto, Heavy Equipment, Plantation  
 Ext. 52237



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property  
 Ext. 52317

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

